

**PENERAPAN PENDEKATAN *QUANTUM TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPA
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Oleh:

Siyam Munawaroh¹, Triyono², Warsiti³

**PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer, Kebumen
e-mail: she_ammoumybae@yahoo.com**

Abstract: The Aims of Quantum Teaching Approaching In Natural Science Learning IV Grade Students of State Elementary School. The purpose of this research was describing the steps using of Quantum Teaching, improving natural science learning of fifth grade students of State Elementary School 2 Karanggadung in academic year 2013/2014, and to describing the problems and solutions. This research is a classroom action research (CAR) conducted in three cycles; planning, action, observation, and reflection. The subjects were fifth grade students of State Elementary School 2 Karanggadung, amounting 17 students. The results show that of Quantum Teaching can improve natural science learning of fifth grade students of State Elementary School 2 Karanggadung in Academic Year 2013/2014.

Keywords: Approaching, Quantum Teaching, Natural Science Learning

Abstrak: Penerapan Pendekatan *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah penerapan pendekatan *Quantum Teaching*, meningkatkan pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Karanggadung tahun ajaran 2013/2014, dan mendeskripsikan kendala serta solusinya. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN 2 Karanggadung yang berjumlah 17 siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Quantum Teaching* dapat meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 2 Karanggadung tahun ajaran 2013/2014.

Kata Kunci: Pendekatan, *Quantum Teaching*, Pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang IPA yang bermanfaat untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap

positif, bagaimana memecahkan masalah dan membuat keputusan. Tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai apabila kemampuan siswa dioptimalkan baik kognitif, afektif, dan psikomotornya sehingga pembelajaran menjadi aktif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN 2 Karanggadung guru tidak menggunakan pendekatan yang inofatif dan menyenangkan dalam pembelajaran, metode yang digunakan masih monoton yaitu menggunakan metode ceramah dan penugasan yang tidak melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV siswa kurang dapat mengingat dan memahami pada mata pelajaran energi dan penggunaannya karena guru tidak menggunakan media pembelajaran dan tidak memberikan pengalaman langsung sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution tentang karakteristik siswa kelas IV berupa perubahan penting dan mendasar yang terjadi pada tahap operasional konkret berdasarkan pada sesuatu yang nyata: dapat dilihat, diraba, dan dirasakan dari suatu benda atau kejadian (2004: 312). Dari hasil analisis nilai rata-rata ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPA tentang energi dan penggunaannya, baru 30% siswa dari jumlah siswa keseluruhan yakni 17 siswa yang telah mencapai KKM. Nilai KKM IPA kelas IV SDN 2 Karanggadung adalah 75. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan pendekatan dalam pembelajaran supaya hasil belajar siswa dapat mencapai KKM. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak, yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Adapun yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar. Lebih jauh dijelaskan oleh Winataputra, dkk., (2008: 1.18)

mengenai pengertian pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat, dan jenis belajar, serta hasil belajar.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah di SDN 2 Karanggadung adalah pendekatan Quantum Teaching. Bobbi dePorter menyatakan bahwa, “*Quantum Teaching* adalah penggubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar situasi belajar” (2010: 34). Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Quantum Teaching* diharapkan siswa akan mengalami pembelajaran yang menarik, menyenangkan, bermakna dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan rumusan masalah yaitu: 1) bagaimana langkah penerapan pendekatan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPA tentang energi dan penggunaannya di kelas IV SDN 2 Karanggadung tahun ajaran 2013/2014, 2) apakah penerapan pendekatan *Quantum Teaching* dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang energi dan penggunaannya di kelas IV SDN 2 Karanggadung tahun ajaran 2013/2014, 3) apakah kendala dan solusi dalam penerapan pendekatan *Quantum Teaching* dalam meningkatkan pembelajaran IPA tentang energi dan penggunaannya di kelas IV SDN 2 Karanggadung tahun ajaran 2013/2014.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan langkah penerapan pendekatan Quantum Teaching dalam

pembelajaran IPA tentang energi dan penggunaannya di kelas IV SD Negeri 2 Karanggadung Tahun Ajaran 2013/2014, 2) Mengetahui penerapan pendekatan Quantum Teaching yang dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang energi dan penggunaannya di kelas IV SD Negeri 2 Karanggadung Tahun Ajaran 2013/2014, 3) Mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan pendekatan Quantum Teaching dalam pembelajaran IPA tentang energi dan penggunaannya di kelas IV SD Negeri 2 Karanggadung Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 2 Karanggadung dengan jumlah siswa 17. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Mei 2014 pada semester II tahun ajaran 2013/2014.

Alat pengumpulan data dalam penelitian yaitu berupa lembar tes, lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Observer dalam penelitian ada dua orang yakni teman sejawat dan peneliti. Data hasil penelitian berupa hasil observasi terhadap penerapan pendekatan *Quantum Teaching* oleh guru, terhadap siswa, dan hasil belajar siswa.

Sumber data penelitian yaitu siswa, teman sejawat, dokumen, dan peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dan analisis kualitatif. Menurut Miles and Huberman analisis

data kualitatif terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (2009: 16).

Prosedur penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus yang dilaksanakan sebanyak lima kali. Menurut Arikunto (2008: 16) secara garis besar terdapat empat tahapan dalam penelitian yaitu perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Quantum Teaching* dengan langkah TANDUR yakni Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Pertama guru melaksanakan langkah “Tumbuhkan”, guru menumbuhkan semangat belajar siswa dengan memutar musik dan menyanyikan lagu. Langkah kedua “Alami”, guru membimbing siswa untuk melaksanakan percobaan. Langkah ketiga yaitu “Namai”, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membimbingnya menamai kelompoknya m. Selanjutnya langkah keempat “Demonstrasikan”, guru membimbing siswa melaksanakan percobaan, selanjutnya siswa berdiskusi mengerjakan LKS dan hasilnya disampaikan di depan kelas. Langkah kelima “Ulangi”, guru mengulang kembali materi pelajaran untuk menambah pemahaman siswa. Langkah keenam yaitu “Rayakan”, guru merayakan prestasi siswa dengan pemberian pujian, tepuk tangan dengan pemberian hadiah.

Peningkatan pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 2 Karanggadung dengan menerapkan pendekatan *Quantum Teaching* yang dilaksanakan dalam tiga siklus lima

pertemuan pertemuan. Data rata-rata berdasarkan hasil observasi terkait dengan penerapan pendekatan *Quantum Teaching* oleh guru pada siklus I, II dan III yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I, II, dan III

No	Siklus	Presentase		Ket.
		Guru	Siswa	
1.	I	72,5%	77%	-
2.	II	85,2%	89,5%	Meningkat
3.	III	96%	98,3%	Meningkat

Berdasarkan tabel 1, persentase aktifitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pendekatan *Quantum Teaching* mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I penerapan pendekatan *Quantum Teaching* oleh guru mencapai 72,5% pada siswa 77%, pada siklus II aktifitas guru sudah mencapai 85,2% aktifitas siswa 89,5% dan pada siklus III aktifitas guru mencapai 96% aktifitas siswa 98,3%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$.

Tabel 2. Perbandingan Rata-rata Nilai Proses Pembelajaran Siklus I, II, dan III

No	Siklus	Rata-rata	Ket.
1.	I	73,92	-
2.	II	76,66	Meningkat
3.	III	80,00	Meningkat

Berdasarkan tabel 2, rata-rata nilai proses pembelajaran meningkat dari siklus I dengan rata-rata 73,92 meningkat menjadi 76,66 pada siklus II dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 80,00.

Adapun rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I, II dan III dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 3. Perbandingan Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

No	Siklus	Rata-rata	Ket.
1.	I	68,00	-
2.	II	76,82	Meningkat
3.	III	95,76	Meningkat

Berdasarkan tabel 3, rata-rata nilai hasil pembelajaran mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 68,00, pada siklus II sudah mencapai 76,82 dan pada siklus III 95,76.

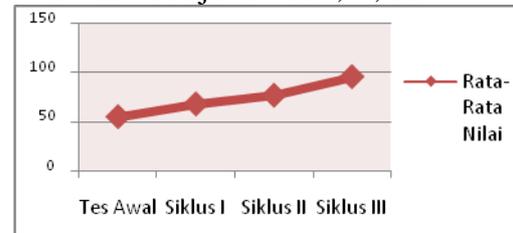
Tabel 4. Perbandingan Presentase Ketuntasan Hasil belajar Siklus I, II, dan III

No	Siklus	Presentase Ketuntasan
1.	I	23,54
2.	II	70,58
3.	III	100

Berdasarkan tabel 4 terjadi peningkatan pada ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dengan presentase 23,54% kemudian meningkat pada siklus II 70,58% dan siklus III meningkat menjadi 100% sehingga peneliti mengakhiri tindakan penelitian.

Untuk lebih jelasnya dari tabel perbandingan di atas, berikut peneliti sajikan grafik dari siklus I, II, dan III pada gambar 1

Gambar 1. Grafik Rata-rata nilai hasil belajar siklus I, II, dan III



Berdasarkan gambar 1 pada grafik rata-rata nilai hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya.

Kendala dalam pembelajaran yaitu guru kurang maksimal memahami langkah-langkah penerapan pendekatan *Quantum Teaching*, siswa sangat antusias dalam memberikan nama pada kelompoknya sehingga membuat suasana kelas menjadi gaduh.

Adapun solusinya adalah memberikan arahan kepada guru secara lebih maksimal tentang langkah-langkah pendekatan *Quantum Teaching*, dan mengkondisikan siswa tetap tenang dalam memberikan nama pada kelompok.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang penerapan pendekatan *Quantum Teaching* dalam meningkatkan pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Quantum Teaching* dapat meningkatkan pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Karanggadung tahun ajaran 2013/2014.

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti, antara lain: 1) bagi guru, disarankan untuk menerapkan pendekatan *Quantum Teaching* pada pembelajaran IPA kelas IV agar siswa lebih aktif dan semangat mengikuti pembelajaran IPA tentang Energi dan penguannya, 2) bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif dan semangat mengikuti diskusi, mau

menyampaikan pendapatnya saat kegiatan pembelajaran dan lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 3) bagi sekolah, hendaknya memfasilitasi segala sesuatu dalam pembelajaran IPA sehingga memudahkan guru dalam memberikan pengalaman belajar pada siswa dengan menerapkan pendekatan *Quantum Teaching*, 4) bagi peneliti, disarankan perlu diadakan penelitian selanjutnya guna mengetahui manfaat pembelajaran menggunakan pendekatan *Quantum Teaching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- De Porter, Bobbi, dkk. (2010). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Miles dan Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nasution, N. (2004). *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin, S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.